

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah disajikan, dianalisis, dan diinterpretasi pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai hasil penelitian ini. Selain itu juga akan dirumuskan rekomendasi saran-saran yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan peran Unit Pembina Keluarga Miskin (UPKM) dalam meningkatkan kapasitas keterampilan produksi anggota kelompok usaha bersama pada program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh di Kota Surabaya.

IV.1 Kesimpulan

Lembaga lokal dalam setiap pelaksanaan program pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi dan memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat miskin yang menjadi sasaran sebuah program. Unit Pembina Keluarga Miskin (UPKM) merupakan lembaga lokal yang dibentuk pada program RSDK yang memiliki peran sebagai fasilitator, motivator serta penghubung dalam keberlanjutan program.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini Sebagai lembaga pendamping, UPKM plosos sejahtera mempunyai peran dalam meningkatkan kapasitas keterampilan produksi anggota kelompok usaha bersama yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.1
Peran UPKM plosor Sejahtera dalam Meningkatkan Kapasitas Keterampilan produksi Anggota Kelompok Usaha Bersama Pada Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) di Kelurahan Plosor Kota Surabaya

no	Peran UPKM	Peningkatan Kapasitas Keterampilan produksi Anggota Kelompok Usaha Bersama	Keterangan
1	Fasilitator	1. Kemampuan penilaian Kebutuhan (Perception of need) ★ △	◇ Peran UPKM Plosor Sejahtera sebagai fasilitator ★ Peran UPKM Plosor Sejahtera sebagai
2	Motivator	2. Kemampuan membayar (Ability to Pay) ◇ ★ △	Motivator △ Peran UPKM Plosor Sejahtera sebagai
3	Penghubung	3. Rasa dalam berkelompok (Sense of Community) △	Penghubung
		4. Kekuatan Kelompok (Community Power) △	
		5. Kemampuan mengkritik (Critical Reflection) ★ △	

Dari tabel diatas bahwa peran UPKM Plosor Sejahtera dalam meningkatkan kapasitas keterampilan produksi anggota kelompok usaha bersama pada program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh di Kelurahan Plosor adalah sebagai berikut:

1. Peran UPKM plosor sejahtera sebagai fasilitator hanya berperan sebagai Fasilitator belum sepenuhnya di jalankan, dimana UPKM Plosor Sejahtera dibatasi oleh ketetapan yang telah di buat Dinas Sosial, sehingga UPKM

Ploso sejahtera tidak bisa berbuat banyak dalam memberikan fasilitas kepada anggotanya. Kemudian UPKM ploso sejahtera juga belum bisa untuk memberikan fasilitas kepada anggota kelompok usaha bersama dalam mengembangkan usahanya, tidak ada usaha yang didirikan secara kelompok ini menjadi bukti bahwa UPKM Ploso sejahtera belum bisa membangun kerjasama dengan pihak eksternal seperti bekerjasama dengan sebuah perusahaan untuk mengembangkan bakat kelompok dengan mendirikan usaha yang dikelola secara kelompok. Peran UPKM ploso sejahtera ini menjadi fasilitator dalam meningkatkan kemampuan membayar setiap anggota kelompok usaha bersama (ability to pay). Peran UPKM Ploso Sejahtera sebagai fasilitator dalam program RSDK sebagai wadah untuk masyarakat dalam menggulirkan dana yang diangsur oleh anggota binaannya setiap bulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya peran UPKM Ploso sejahtera selaku fasilitator belum dijalankan secara maksimal.

2. Peran UPKM ploso sejahtera sebagai motivator dilakukan secara maksimal yaitu memotivasi anggota binaannya dalam tiga indikator yaitu sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan akan penilaian kebutuhan dengan cara memberikan arahan sekaligus menjadi pendengar akan setiap keluhan anggota binaannya, UPKM ploso sejahtera menjadi motivator dalam meningkatkan kemampuan membayar setiap anggota binaannya dengan cara memberikan motivasi kepada setiap anggota binaannya untuk mengembangkan usahanya serta memberikan pengertian

kepada setiap anggota binaannya untuk bersedia mengembalikan dana yang diangsur setiap bulannya, dan yang terakhir UPKM Ploso sejahtera sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan mengkritik dengan cara selalu memberikan motivasi dalam setiap kesempatan yang ada, melalui forum terbuka maupun melalui kegiatan-kegiatan lain yang ada di Kelurahan Ploso karena anggota binaan UPKM Ploso Sejahtera juga tergabung dalam lembaga lokal seperti PKK dan Koperasi Wanita.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa UPKM Ploso sejahtera memberikan motivasi kepada anggota binaannya dalam berbagai kesempatan agar mereka lebih berkembang dan termotivasi untuk memiliki rasa percaya diri untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

3. Peran UPKM Ploso Sejahtera sebagai penghubung dilakukan dengan maksimal dimana sebagai penghubung ini UPKM Ploso Sejahtera dalam meningkatkan kapasitas keterampilan dan kepercayaan diri anggota kelompok usaha bersama yaitu UPKM Ploso Sejahtera sebagai penghubung dalam meningkatkan kemampuan penilaian kebutuhan anggota dengan cara melakukan negosiasi dengan Dinas Sosial agar masyarakat sasaran program di Kelurahan Ploso membentuk kelompok sesuai minatnya yaitu kelompok tataboga, kemudian UPKM Ploso Sejahtera sebagai penghubung dalam meningkatkan kemampuan membayar anggota kelompok dengan cara menjadi jembatan sebagai lembaga pengguliran dana yang telah di salurkan kepada anggota binaan untuk bisa membantu masyarakat miskin lainnya yang bukan menjadi

sasaran utama program untuk lebih berdaya dan bisa seperti anggota lainnya, UPKM Ploso Sejahtera sebagai penghubung dalam meningkatkan rasa berkelompok dengan cara menyalurkan kepentingan dan keinginan masyarakat kepada lembaga lokal lain untuk memperoleh dana kredit untuk usaha seperti pada BKM, maupun Koperasi Wanita, selanjutnya peran UPKM sebagai penghubung dalam meningkatkan kekuatan kelompok dengan cara dengan menjalin kerjasama dengan lembaga lokal, walaupun tidak dengan tujuan utama pengembangan usaha kelompok namun UPKM Ploso Sejahtera melakukan kerjasama dengan lembaga lokal di lingkungan Kelurahan Ploso, seperti menjalin kerjasama dengan LKMK, BKM, PKK maupun dengan Koperasi Wanita sebagai tujuan dapat membantu anggota binaan dalam mendapatkan pinjaman kredit sebagai modal untuk mengembangkan usaha individu mereka. Dan yang terakhir, peran UPKM sebagai penghubung dalam meningkatkan kemampuan mengkritik dengan cara menyediakan diskusi-diskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh anggota binaannya baik di setiap kesempatan baik dilakukan melalui diskusi secara forum maupun secara personal.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa peran UPKM Ploso sejahtera sebagai penghubung telah dilakukan secara maksimal, UPKM ploso sejahtera melakukan perannya dengan baik sebagai penghubung agar masyarakat sasaran program dapat meningkat kemampuan, keterampilan dan pengetahuannya.

Dari ketiga peran tersebut, peran UPKM Ploso sejahtera lebih condong dalam sebagai penghubung dan sebagai fasilitator belum di optimalkan dikarenakan keterbatasan modal dan sarana prasarana. UPKM juga di batasi oleh ketetapan dari dinas Sosial, baik dari segi pembentukan kelompok, maupun kegiatan pelatihan. Dari peran yang dilakukan UPKM tersebut dalam setiap variabel kapasitas dapat di simpulkan bahwa peningkatan kapasitas anggota kelompok usaha bersama pada Kelurahan Ploso dikatakan sudah tercapai karena sasaran program tersebut lebih percaya diri dan mereka memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan kapasitas kehidupannya. Walaupun belum ada usaha bersama yang dirikan tersebu, namun mereka memiliki rasa percaya diri dalam hal mengutarakan pendapat serta memiliki rasa percaya diri untuk membuka usaha secara individu.

IV.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan fokus pada peran Unit Pembina Keluarga Miskin (UPKM) dalam meningkatkan kapasitas keterampilan produksi anggota kelompok usaha bersama pada program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh(RSDK) di Kelurahan Ploso Kota Surabaya, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Sosial

- Dinas sosial dapat menyediakan pelatihan yang dapat lebih mudah di kembangkan oleh penerima manfaat penerima program
- Dinas sosial dapat memberikan kriteria yang bisa di jangkau oleh masyarakat miskin dengan kondisi rumah yang tidak layak huni

dengan kriteria kepala keluarga bisa di atas 55 tahun sehingga pengentasan kemiskinan dapat mencapai batas maksimal.

- Dinas sosial menyediakan kerjasama dengan dinas lain yang terkait dalam bantuan modal sebagai usaha untuk masyarakat penerima manfaat program RSDK setelah mengikuti pelatihan sehingga mereka bisa mengembangkan pengetahuannya dengan mendirikan sebuah usaha bersama.

2. Untuk UPKM Ploso

- UPKM sebaiknya melakukan sosialisasi terkait lembaga lokalnya sehingga masyarakat penerima manfaat dapat mengetahui apa dan siapakah yang bertugas dalam lembaga lokal UPKM dan masyarakat penerima manfaat juga bisa memanfaatkan secara maksimal lembaga lokal tersebut.
- UPKM Ploso Sejahtera menjalin kerjasama bukan hanya dengan lembaga lokal yang ada di kelurahan melainkan juga bisa menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti dengan perusahaan maupun dengan dinas terkait pemberian modal kepada masyarakat penerima manfaat untuk bisa mendirikan sebuah usaha bersama.
- UPKM Ploso Sejahtera memberikan motivasi kepada masyarakat penerima manfaat secara intens, yaitu sering mengadakan pertemuan rutin sehingga masyarakat dan UPKM dapat terjalin hubungan yang kuat.